

## PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SMA DAN SMK MELALUI PROGRAM “MENGABDI PADAMU NEGERI”

I Gusti Ayu Mahatma Agung<sup>1\*</sup>, I Made Perdana Skolastika<sup>2</sup>,  
Dewa Sang Made Widianara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sastra Inggris, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia  
[ayu.mahatma@unmas.ac.id](mailto:ayu.mahatma@unmas.ac.id)<sup>1</sup>, [perdana.skolastika@unmas.ac.id](mailto:perdana.skolastika@unmas.ac.id)<sup>2</sup>, [dewa.widhi08@gmail.com](mailto:dewa.widhi08@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 telah menimbulkan berbagai tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang berdampak pada menurunnya motivasi siswa. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris secara daring memberikan wadah bagi siswa SMA dan SMK untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris serta menumbuhkan motivasi dan nilai-nilai positif dalam diri mereka. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMA dan SMK kelas XII dari berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Bali dan provinsi lain. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 67 orang yang dibagi ke dalam empat kelas sesuai dengan kemampuan bahasa Inggris mereka. Sebagai bentuk evaluasi, peserta diminta mengisi *google form* refleksi diri untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil refleksi diri, dapat disimpulkan bahwa 99,1% peserta mengalami peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris. Selain itu, peserta mendapatkan berbagai hal positif dari kegiatan pelatihan antara lain keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, serta wawasan yang semakin luas.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Pelatihan Bahasa Inggris; Pembelajaran Daring.

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic has caused various challenges in the English learning process, impacting student motivation. Online English language training provides a platform for high school and vocational high school students to improve their English skills and foster motivation and positive values in themselves. The training was conducted online through the Zoom application and Google Classroom. Partners of this community service are the grade 12 students of high schools and vocational high schools from various districts and cities in Bali Province and other provinces. The number of participants who participated in the training was 67 people. The participants were divided into four classes according to their English language levels. As a form of evaluation, participants were asked to fill out a self-reflection form to convey their impressions and suggestions after attending the training. Based on the results of self-reflection, it can be concluded that 99.1% of participants experienced an increase in their motivation to learn English. In addition, participants received various positive things from the training activities, including communication skills in English, confidence in expressing opinions, as well as broader insights.*

**Keywords:** *Learning Motivation; English Language Training; Online Learning.*



#### Article History:

Received: 24-06-2022  
Revised : 14-07-2022  
Accepted: 24-07-2022  
Online : 28-08-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dikuasai pada zaman globalisasi agar dapat terhubung dengan banyak orang di seluruh dunia. Dengan menguasai bahasa Inggris, komunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia akan menjadi lebih mudah. Dampak baiknya tentu saja kesempatan untuk belajar dan membangun kerja sama dalam berbagai bidang akan terbuka lebar (Lukman dkk., 2017). Selain itu, kemampuan untuk membangun relasi yang lebih luas akan menjadi nilai tambah bagi seseorang. Saat ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang diperlukan di berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri (Asri, 2021; Hamdani & Ouvang, 2021). Oleh karena itu, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Aini & Nohantiya, 2020).

Proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai tantangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suputra dkk. (2020), terdapat beberapa tantangan yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi. Tantangan tersebut banyak berkaitan dengan manajemen kelas dan hal-hal teknis. Keterbatasan waktu dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan selama pembelajaran daring menyebabkan kurang optimalnya pemaparan materi pelajaran. Selain itu, interaksi yang terbatas menyebabkan aktivitas diskusi atau praktik bercakap-cakap yang sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi sangat berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali (Purnamaningwulan dkk., 2021). Kendala-kendala tersebut berdampak pada menurunnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris selama masa pandemi (Nurchaerani dkk., 2021; Susanthi, 2021).

Motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Minat dan motivasi belajar yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris (Hafsah, 2016). Upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris telah dilakukan melalui beberapa kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pendampingan kelompok belajar bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19 telah dilakukan oleh Kuspiyah dkk. (2021) sebagai solusi terhadap masalah-masalah yang timbul pada proses pembelajaran selama pandemi. Dalam kegiatan tersebut, motivasi diberikan kepada peserta didik pada awal kegiatan demi meningkatkan semangat dan konsentrasi belajar. Pemberian motivasi dilakukan dalam bentuk kisah-kisah inspiratif yang dikaitkan dengan materi pembelajaran. Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan pendampingan. Peserta selalu hadir tepat waktu, berkonsentrasi selama mendengarkan penjelasan dari tutor, dan bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi solusi terhadap masalah pembelajaran bahasa Inggris selama masa pandemi.

Kegiatan pendampingan pengajaran bahasa Inggris juga telah dilakukan oleh Ilham dkk. (2019) yang bertujuan untuk memberikan motivasi belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode yang menyenangkan. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan dengan menggunakan permainan seperti *board game*, *spelling bee*, dan *pair work cards*. Metode tersebut efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Siswa tidak merasa bosan atau takut salah selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Proses pembelajaran selama masa pandemi pada umumnya dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19. Begitu pula pelatihan bahasa Inggris yang dilakukan oleh Budi & Ekhsan (2020). Kegiatan pelatihan tersebut dilakukan melalui aplikasi *Zoom* dan *Whatsapp*. Pemanfaatan media daring yang didukung dengan metode pembelajaran menarik dan interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa (Kurniawan, 2021).

Sebagai salah satu wujud solusi terhadap berbagai macam tantangan yang muncul di tengah pandemi Covid-19, *Sustainable Education Community (SEC)* sebagai salah satu organisasi mahasiswa di Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, bermaksud untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris secara daring bagi siswa SMA dan SMK di Provinsi Bali melalui program “Mengabdikan Padamu Negeri”. Program ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan metode yang kreatif dan menyenangkan, menghidupkan kembali motivasi dan nilai-nilai positif pada siswa, serta sebagai wujud pengabdian masyarakat Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Mei 2022 secara daring melalui aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*. Pemanfaatan aplikasi *video conference* seperti *Zoom* dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar tanpa terbatas ruang, sehingga siswa dari kota yang berbeda dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini tanpa harus jauh-jauh datang ke lokasi pelatihan (Santoso & Sari, 2020). Penggunaan *Google Classroom* juga membantu guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Melalui aplikasi tersebut, guru dapat mengunggah materi pelajaran yang dapat diakses oleh siswa sehingga proses pembelajaran daring menjadi lebih terorganisasi.

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMA dan SMK kelas XII dari berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Bali. Beberapa di antaranya adalah SMAN 2 Singaraja, SMAN 1 Mengwi, SMAN 1 Bebandem, SMAN 2 Kuta Selatan, SMAN 8 Denpasar, SMKN 1 Klungkung, SMKN 1 Denpasar, dan SMK Saraswati 1 Denpasar. Selain itu, ada juga peserta yang berasal dari sekolah di provinsi lain yaitu siswa dari SMAS Perintis 2 Bandar Lampung

dan SMKN 50 Jakarta. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris daring sebanyak 67 orang. Kegiatan ini melibatkan 8 orang dosen Sastra Inggris dari Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Para dosen berperan sebagai instruktur dalam pelatihan bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga melibatkan para mahasiswa anggota *Sustainable Eduation Community (SEC)* yang berperan sebagai panitia. Kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Promosi dan Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, panitia melakukan promosi dengan menyebarkan poster kegiatan melalui media sosial. Kegiatan promosi ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa SMA dan SMK untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris ini, seperti terlihat pada Gambar 1.



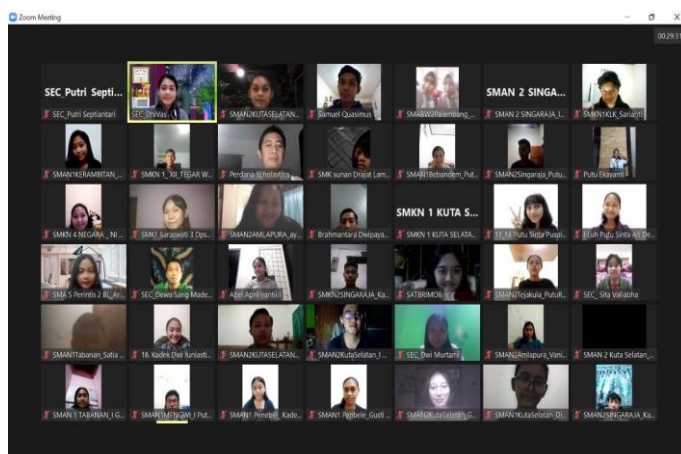
Gambar 1. Poster Promosi Pelatihan Bahasa Inggris Daring

Siswa yang tertarik untuk mengikuti pelatihan dapat mendaftarkan diri melalui tautan yang tercantum di poster. Setelah itu, siswa yang sudah melakukan pendaftaran akan mengikuti tes penempatan untuk menentukan tingkat kemampuan bahasa Inggris mereka. Tes yang diberikan adalah *EF Standard English Test (EF SET)* yang dapat diakses pada [www.efset.org](http://www.efset.org) secara gratis. Tes tersebut menguji keterampilan membaca (*reading*), menyimak (*listening*), kosakata (*vocabulary*), dan tata bahasa Inggris (*English grammar*). Setelah mengikuti tes tersebut, peserta akan mendapatkan sertifikat yang mencantumkan nilai hasil tes. Nilai tersebut digunakan untuk menentukan kelas yang akan diikuti siswa sesuai dengan kemampuan bahasa Inggris mereka, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Laman Situs [www.efset.org](http://www.efset.org)

Setelah menentukan penempatan siswa berdasarkan hasil tes mereka, panitia kemudian mengadakan pertemuan virtual melalui aplikasi *Zoom* dengan siswa yang telah mendaftarkan diri. Pertemuan ini dilakukan untuk menjelaskan peraturan kegiatan yang akan dimulai pada bulan Januari 2022, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Technical Meeting* dengan Peserta Pelatihan Bahasa Inggris

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris daring “Mengabdikan Padamu Negeri” dilakukan melalui aplikasi *video conference Zoom*. Peserta dibagi ke dalam 4 kelas sesuai dengan kemampuan bahasa Inggris mereka, yaitu *Lower Beginner (Peaceful Community)*, *Upper Beginner (Courageous Community)*, *Lower Intermediate (Kind Community)*, dan *Upper Intermediate (Humble Community)*. Masing-masing kelas diajar oleh dua dosen instruktur yang didampingi oleh mahasiswa anggota SEC yang bertindak sebagai moderator, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Program Mengabdi Padamu Negeri

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	18 - 22 Oktober 2021	Sosialisasi program	Sosialisasi dan penawaran kerjasama program Mengabdi Padamu Negeri dilakukan ke SMA/SMK di Bali.
2	18 Oktober - 28 November 2021	Pendaftaran dan seleksi peserta	Calon peserta mendaftar dengan pengisi formulir ( <i>google form</i> ) yang telah disiapkan.
3	5 Desember 2021	Tes seleksi dan pembagian kelas sesuai level	Calon peserta yang terdaftar mengikuti tes seleksi secara daring. Jumlah peserta yang diterima dibagi menjadi 4 level.
4	19 Desember 2021	Pengumuman hasil tes seleksi	Hasil tes diumumkan melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .
5	26 Desember 2021	Penyamaan persepsi	Instruktur melakukan penyamaan persepsi dan konsep pembelajaran.
6	2 Januari 2022	Orientasi peserta program	Pengenalan instruktur dan alur pembelajaran kepada peserta.
7	9 Januari 2022 – 29 Mei 2022	Proses belajar	Proses belajar dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 19.00 WITA dari tanggal 9 Januari 2022 sampai dengan 29 Mei 2022.
8	2 Juni 2022	Evaluasi dan penutupan program	Di akhir kegiatan dilakukan acara <i>graduation</i> dan penyerahan sertifikat dan hadiah kepada peserta sebagai bentuk apresiasi.

**Tabel 2.** Data Peserta Program Mengabdi Padamu Negeri

No	Level	Asal Sekolah	Jumlah Siswa
1	<i>Lower Beginner (Peace Community)</i>	SMA Bina Warga 2 Palembang	1
		SMA Negeri 1 Kintamani	2
		SMA Negeri 1 Penebel	1
		SMA Negeri 1 Tabanan	1
		SMA Negeri 1 Tampaksiring	1
		SMA Negeri 2 Amlapura	1
		SMA Negeri 2 Kuta Selatan	3
		SMA Negeri 2 Singaraja	2
		SMA Negeri 2 Tejakula	1
		SMK Negeri 1 Denpasar	1
		SMK Negeri 1 Kuta Selatan	1
Jumlah Peserta			15
2	<i>Upper Beginner (Courageous Community)</i>	SMA Negeri 1 Bebandem	2
		SMA Negeri 1 Kerambitan	1
		SMA Negeri 1 Kuta	1

No	Level	Asal Sekolah	Jumlah Siswa
		SMA Negeri 1 Penebel	1
		SMA Negeri 1 Tabanan	2
		SMA Negeri 2 Amlapura	1
		SMA Negeri 2 Kuta Selatan	1
		SMA Negeri 2 Singaraja	1
		SMA Negeri 2 Tejakula	1
		SMK Negeri 1 Kuta Selatan	2
		SMK Negeri 4 Negara	4
		SMK Negeri 50 Jakarta	2
		Jumlah Peserta	19
3	<i>Lower Intermediate (Kind Community)</i>	SMA Negeri 1 Kuta Selatan	1
		SMA Negeri 2 Amlapura	1
		SMA Negeri 2 Kuta Selatan	2
		SMA Negeri 2 Singaraja	1
		SMA Negeri 2 Tejakula	1
		SMA Negeri 8 Denpasar	1
		SMK Negeri 1 Kuta Selatan	3
		SMK Negeri 2 Singaraja	1
		SMK Saraswati 1 Denpasar	2
		SMK Sunan Drajat Lamongan	1
		Jumlah Peserta	14
4	<i>Upper Intermediate (Humble Community)</i>	SMA Negeri 1 Bebandem	1
		SMA Negeri 1 Mengwi	1
		SMA Negeri 1 Tabanan	1
		SMA Negeri 1 Tampaksiring	1
		SMA Negeri 2 Kuta Selatan	4
		SMA Negeri 2 Singaraja	4
		SMA Negeri 8 Denpasar	1
		SMA PGRI 6 Denpasar	1
		SMA S Perintis 2 Bandar Lampung	1
		SMK Farmasi Saraswati 3 Denpasar	1
		SMK Negeri 1 Denpasar	1
		SMK Negeri 1 Klungkung	1
		SMK Saraswati 1 Denpasar	1
		Jumlah Peserta	19
		Total Peserta	67

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Demi menjaga mutu dan meningkatkan kualitas pelatihan, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala. Di akhir setiap pertemuan, peserta diminta mengisi *google form* refleksi diri untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka setelah mengikuti pelatihan hari itu. Pada pertemuan terakhir, para peserta diminta untuk memberikan saran demi perbaikan kualitas yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Setelah itu, instruktur dan panitia mendiskusikan kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya. Berikut daftar pertanyaan pada *google form* refleksi diri yang harus diisi peserta: Peserta menjawab dengan pilihan “Ya”, “Ragu-Ragu”, atau “Tidak”

- a. Saya merasa bersyukur bisa hadir di Program Mengabdi Padamu Negeri hari ini.
- b. Saya menikmati topik dan materi yg dibawakan oleh instruktur.
- c. Saya memilih untuk mengikuti Program Mengabdi Padamu Negeri ini murni karena saya ingin belajar.
- d. Saya merasa aman saat sesi belajar berlangsung.
- e. Saya merasa semakin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.
- f. Saya belajar hal baru hari ini.
- g. Saya yakin bisa mengikuti program Mengabdi Padamu Negeri sampai akhir.
- h. Peserta diminta mendeskripsikan
- i. Silakan tuliskan satu hal yang Anda syukuri selama proses belajar hari ini.

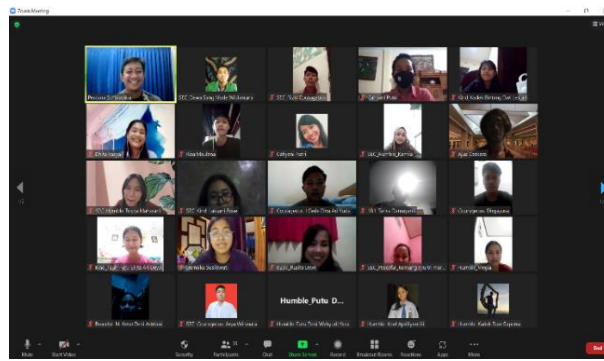
## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan bahasa Inggris daring program “Mengabdi Padamu Negeri” bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai positif pada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom* setiap hari Minggu pada pukul 19.00-21.00 WITA. Pelatihan dilaksanakan dari 9 Januari 2022 hingga 22 Mei 2022. Terdapat empat kelas sesuai dengan kemampuan bahasa Inggris siswa. Masing-masing kelas diampu oleh dua orang dosen instruktur yang mengajar secara bergiliran setiap minggu. Pengajaran yang dilakukan secara bergiliran oleh instruktur akan memberikan suasana pembelajaran yang berbeda karena masing-masing instruktur memiliki metode pengajaran yang bervariasi. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran (Ambarwati dkk., 2021).

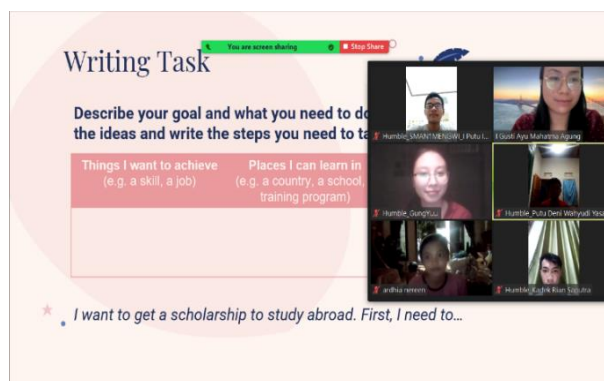
Setiap pertemuan diawali dengan pemutaran video pendek tentang kisah-kisah inspiratif yang dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pada sesi diskusi, peserta dapat menyampaikan pemikiran mereka tentang kisah dalam video yang telah mereka saksikan. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai positif dalam diri siswa dengan mengambil hikmah dari setiap kisah dalam video yang sudah diputar. Selain itu, siswa juga berlatih untuk mengungkapkan pendapat mereka dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat, seperti terlihat pada Gambar 4.





**Gambar 4.** Sesi Diskusi di Awal Pertemuan

Sesi diskusi kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran di kelas masing-masing. Peserta diminta untuk bergabung ke *breakout room* sesuai dengan kelas yang telah ditentukan. Materi pelajaran yang diberikan bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa terbebani. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dan menyenangkan untuk menjaga motivasi belajar siswa. Siswa diharapkan dapat berperan aktif selama proses pembelajaran melalui latihan dan kegiatan diskusi yang diberikan, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Kegiatan Pembelajaran di *Breakout Room*

Salah satu metode kreatif yang digunakan untuk menjaga konsentrasi dan motivasi belajar siswa adalah penggunaan platform Quizziz. Semua siswa dapat berpartisipasi dalam kuis interaktif pada platform tersebut. Siswa dapat mengikuti kuis melalui alamat web [joinmyquiz.com](https://joinmyquiz.com) dan memasukkan kode yang telah diberikan. Mereka kemudian memasukkan nama dan menjawab soal-soal tentang materi yang telah disampaikan, seperti terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Tampilan Platform Quizziz

Penggunaan platform berbasis *game* seperti Quizziz menjadikan pembelajaran daring lebih menarik karena siswa akan merasa tertantang untuk menjawab soal-soal yang diberikan dalam kuis tersebut. Selain itu, instruktur dapat mengukur tingkat pemahaman siswa melalui hasil kuis yang diberikan (Rahman dkk., 2020).

## 2. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala demi menjaga kualitas pelatihan. Pada setiap pertemuan, peserta diminta mengisi *google form* refleksi diri untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka mengenai pelatihan hari itu. Hasil refleksi diri tersebut digunakan sebagai acuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelatihan.

Berdasarkan respons yang diberikan peserta pada *google form* refleksi diri selama 17 kali pertemuan, dapat dilihat bahwa 99,1% peserta menyatakan bahwa mereka semakin termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Selain itu, peserta juga menyampaikan hal-hal positif mengenai kegiatan ini, yaitu dapat mempelajari topik-topik baru, mendapat kesempatan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, dan mengenal teman-teman baru yang menyenangkan, seperti terlihat pada Gambar 7.

silakan tuliskan satu hal yang Anda ingin syukuri selama proses belajar tadi!

214 jawaban

merasa bersyukur dapat berkomunikasi dalam bahasa inggris tanpa adanya rasa takut bersalah karena ada pembimbing yang membenarkan setiap kesalahan

I am grateful that I have a good instructor and also I am grateful that I can learn new things today

Saya belajar banyak hal dalam proses belajar hari ini, terutama belajar untuk lebih percaya diri untuk berbicara Bahasa Inggris, kemudian tadi banyak sharing teman-teman yang sangat membantu saya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris saya dalam hal speaking, serta banyak tips and trick untuk mendalami lagi Bahasa Inggris yang disampaikan oleh para mentor dan kakak-kakak SEC yang sangat baik dan sabar.

Saya sangat bersyukur bisa mengikuti program ini. Banyak hal baru yang saya dapatkan hari ini terutama dalam bahasa Inggris, bertemu orang baru yang hebat, pengalamannya yang menarik membuat saya semakin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

Saya bersyukur dapat hadir pada zoom meeting hari ini, karena saya tidak ingin melewatkan materi ataupun pembelajaran yang diberikan, dan saya harap dapat selalu mengikuti pembelajaran seterusnya.

**Gambar 7.** Kesan Peserta Tentang Kegiatan Mengabdikan Negeri

### 3. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dialami selama kegiatan pelatihan adalah koneksi internet yang kurang stabil sehingga terkadang suara pemateri atau peserta terdengar putus-putus. Kendala ini menyebabkan beberapa peserta kurang memahami materi yang diberikan. Sebagai solusinya, instruktur mengunggah materi pelajaran dalam bentuk *pdf* atau *power point* ke *Google Classroom* agar siswa dapat mempelajari kembali materi yang telah disampaikan.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan bahasa Inggris daring program “Mengabdikan Padamu Negeri” telah memberikan banyak manfaat bagi siswa SMA dan SMK peserta pelatihan. Berdasarkan respons pada *google form* refleksi diri, dapat disimpulkan bahwa 99,1% peserta mengalami peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris. Selain itu, peserta mendapat kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, serta wawasan yang semakin bertambah. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan pelatihan.

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris secara daring dapat dilakukan secara berkelanjutan agar lebih banyak siswa yang mendapatkan manfaatnya. Selain itu, metode pembelajaran daring dapat memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi demi menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif. Hal ini tentunya akan membuat motivasi belajar peserta didik semakin meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Unit Pengabdian Pada Masyarakat (UP2M) Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga menyampaikan terima kasih kepada SMA dan SMK yang telah berpartisipasi dalam program ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, M. R., & Nohantiya, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Bagi Siswa Desa Jatinom. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 2–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v4i3.2455>
- Ambarwati, R., Ningsih, N. A., Kuswardani, Y., Husaini, R., Jianggimahastu, P., & Fahas, R. (2021). Mengasah Kemampuan Berkompetisi Bahasa Inggris Siswa MAN 2 Madiun Melalui Kegiatan Pelatihan TOEFL-Like. *1st E-Proceeding SENRIABDI 2021 Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 180–194. <https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/851/641>
- Asri, W. (2021). Peningkatan Mutu Siswa SMA di Desa Wonorejo Wates Melalui Pelatihan Bahasa Inggris. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–93.

- <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1880>
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Pada Siswa SMP N 10 Tambun Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21. <http://djournals.com/jpm/article/view/5>
- Hafsah, H. (2016). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei pada SMK Negeri di Jakarta Selatan). *MENARA Ilmu*, X(2), 25–38. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1508>
- Hamdani, Z., & Ouvang, L. (2021). Pelatihan Pendidikan Bahasa Inggris pada Remaja di Panti Asuhan Alhusna. *Journal of Community Dedication and Development*, 1(2), 111–117. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/401>
- Ilham, I., Humaira, H., & Muslimin, M. (2019). Pendampingan Pengajaran English Fun Bagi Siswa Kelas VIII SMPN 5 Narmada. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.31764/jmm.v3i1.908>
- Kurniawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Bentuk Supporting bagi Guru pada Mahasiswa Calon Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 438–444. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4059>
- Kuspiyah, H. R., Zulaikah, Z., & Nuriah, A. L. (2021). Pendampingan Kelompok Belajar Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1121–1129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4690>
- Lukman, L., Asbah, A., Hijril, H., Ramlah, R., & Nurdin, N. (2017). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Lombok Barat Propinsi Nusa Tenggara Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 1(1), 79–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v1i1.17>
- Nurchaerani, M., Haryati, H., & Nursyamsi, F. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal (ADIMAS Jurnal)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.451>
- Purnamaningwulan, R. A., Mukti, T. W. P., Brameswari, C., & Astuti, E. P. (2021). Society Speaking Club Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris Lisan Untuk Masyarakat. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66–73. <https://doi.org/10.24071/aa.v4i2.3730>
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 60–66. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1161>
- Santoso, D. T., & Sari, R. P. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Video Conference bagi Dosen dan Mahasiswa Untuk Menunjang Pembelajaran Daring di Masa Pandemic COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1240–1249. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v4i6.3110>
- Suputra, P. E. D., Nitiasih, P. K., & Paramarta, I. M. S. (2020). Kelas Daring Bahasa Inggris di Masa Pandemi: Sebuah Tantangan Pembelajaran. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 7, 110–118. <https://e proceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/2129>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2021). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>